



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Komunikasi Massa

Riatun, S.Sos., M.I.kom.

DEFINISI

- Suatu proses ketika para komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan – pesan secara luas dan terus – menerus menciptakan makna – makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda – beda melalui berbagai cara. (DeFleur & Denis McQuail)
- Proses dimana informasi diciptakan dan disebarakan oleh organisasi untuk dikonsumsi oleh khalayak. (Ruben, 1992)

CIRI KOMUNIKASI MASSA

- **Interaktivitas terbatas**
- **Khalayak bersifat heterogen**, keberadaannya terpencar satu dengan yang lain, tidak saling mengenal, berbeda dalam: Usia, pendidikan, agama, status sosial.
- Media komunikasi massa menimbulkan **keserempakan** pada khalayak dalam menerima pesan yang disebarkan.
- **Pesan – pesan bersifat umum**: Pesan – pesan ditujukan untuk umum dan kepentingan umum.

CIRI KOMUNIKASI MASSA

- **Komunikasi berlangsung satu arah:** Tidak ada arus balik dari komunikan ke komunikator.
- **Komunikator melembaga,** berupa institusi, dalam penyebaran pesan bersifat melembaga dan sejalan dengan kebijakan lembaga.
- **Sentralitas sumber.** Sumber memiliki kemudahan dan akses langsung kepada khalayak, tetapi khalayak tidak memiliki akses serupa diantara sesama khalayak.

FUNGSI DASAR KOMUNIKASI MASSA

- **Surveillance:** Penyediaan informasi tentang peristiwa yang terjadi di dalam/diluar lingkungan agar masyarakat sadar akan perkembangan lingkungan yang mempengaruhi mereka.
- **Correlation:** Menghubungkan dan menginterpretasikan informasi tentang berbagai peristiwa sehari – hari.
- **Socialization:** Mensosialisasikan individu- individu untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Transmisi & pendidikan nilai – nilai, norma.
- **Entertainment:** Menyediakan & memberi hiburan bagi masyarakat luas.

MEDIA SOSIAL

- Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Web 2.0 menjadi *platform* dasar media sosial. Media sosial ada dalam ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*, forum internet, *weblogs*, *social blogs*, *micro blogging*, wikis, *podcasts*, gambar, video, *rating*, dan *bookmark* sosial.
- Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial: Proyek kolaborasi (misalnya, wikipedia), blog dan *microblogs* (misalnya, twitter), komunitas konten (misalnya, youtube), situs jaringan sosial (misalnya facebook, instagram), *virtual game* (misalnya world of warcraft), dan *virtual social* (misalnya, second life).

KARAKTERISTIK MEDIA SOSIAL

Media sosial memiliki beberapa karakter yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media lainnya. Ada batasan maupun ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial. Berikut beberapa karakteristik media sosial yaitu (Nasrullah, 2016):

1. Jaringan Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan diantara penggunanya sehingga kehadiran media sosial memberikan media bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.
2. Informasi Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial karena dalam media sosial terdapat aktifitas memproduksi konten hingga interaksi yang berdasarkan informasi.

KARAKTERISTIK MEDIA SOSIAL

3. Arsip Bagi pengguna media sosial arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.
4. Interaksi Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Fungsinya tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan maupun memperbanyak pengikut di internet. Bentuk sederhana yang terjadi di media sosial dapat berupa memberi komentar dan lain sebagainya.

KARAKTERISTIK MEDIA SOSIAL

5. Simulasi Sosial Media sosial memiliki karakter sebagai media berlangsungnya masyarakat di dunia virtual (maya). Ibarat sebuah Negara, media sosial juga memiliki aturan dan etika bagi para penggunanya. Interaksi yang terjadi di media sosial mampu menggambarkan realitas yang terjadi akan tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi yang terkadang berbeda sama sekali.
6. Konten oleh Pengguna Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun. Konten oleh pengguna inimenandakan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten mereka sendiri melainkan juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

KARAKTERISTIK MEDIA SOSIAL

7. Penyebaran Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial, tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh penggunanya.

FUNGSI MEDIA SOSIAL

Media sosial adalah salah satu contoh dari sebuah media berbasis online dengan memiliki banyak pengguna yang tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia. Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses sosial media yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Selain pernyataan diatas, berikut adalah beberapa fungsi media sosial lainnya (Tenia, 2017):

1. Mencari berita, informasi dan pengetahuan Media sosial berisi jutaan berita, informasi dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang malah penyebaran hal-hal tersebut lebih cepat sampai kepada khalayak melalui media sosial dari pada media lainnya seperti televisi.

FUNGSI MEDIA SOSIAL

2. Mendapatkan hiburan Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik, yang ceria, yang tanpa tanpa ada masalah, setiap orang tentu merasakan sedih, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negatif tersebut adalah dengan mencari hiburan dengan bermain media sosial.
3. Komunikasi online Mudahnya mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara online, seperti chatting, membagikan status, memberitahukan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah terbiasa, komunikasi secara online dinilai lebih efektif dan efisien.

FUNGSI MEDIA SOSIAL

4. Menggerakkan masyarakat Adanya permasalahan-permasalahan kompleks seperti dalam hal politik, pemerintahan hingga suku, agama, ras dan budaya (SARA), mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak. Salah satu upaya untuk menanggapi berbagai masalah tersebut adalah dengan memberikan kritikan, saran, celaan hingga pembelaan melalui media sosial.
5. Sarana berbagi Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga internasional.

LITERASI MEDIA

Literasi media: Kemampuan untuk memahami dampak dan pengaruh media massa. Kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan merespon secara aktif dan kritis terkait apa yang disajikan oleh media massa. (Julia T. Wood)

Literasi media bermula dari pertanyaan “Apakah dan sejauh mana media memengaruhi kehidupan kita?”.

1. Apakah media berperan menentukan sikap dan perspektif sosial individu
 - Media bersifat linier – individu bersifat pasif.

LITERASI MEDIA

2. Media hanya dua dari banyak hal yang memengaruhi sikap dan perspektif sosial individu.
 - Khalayak memikirkan pengaruh media dengan baik & kritis, kita mampu memegang kendali dampak media.
 - Khalayak tidak menyerap apa yang disajikan media tanpa berfikir.
 - Literasi media membuat khalayak mampu berinteraksi dengan seksama dan kritis dengan media.

LITERASI MEDIA

- Menganalisa

Kemampuan menganalisa struktur pesan yang dikemas dalam media, atau mengambil makna dari sebuah pesan di media. Misalnya, membandingkan pernyataan-pernyataan pejabat publik, dengan dasar teori sesuai ranah keilmuannya.

- Menilai atau evaluasi

Khalayak bisa menilai. Khalayak dapat menghubungkan informasi yang ada di media massa itu dengan kondisi dirinya, dan membuat penilaian mengenai keakuratan, dan kualitas relevansi informasi itu dengan dirinya; apakah informasi itu sangat penting, biasa, atau basi. Di sini, terjadi membandingkan norma dan nilai sosial terhadap isi yang dihadapi dari media.

LITERASI MEDIA

- Pengelompokan

Khalayak bisa menentukan setiap unsur yang sama dan berbeda dalam beberapa cara. Pengelompokan ini untuk mengelompokkan makna dalam kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

- Induksi

Khalayak bisa menggunakan petunjuk untuk membuat suatu kesimpulan yang umum. Cara memperoleh petunjuk tersebut bisa melalui analisis yang sudah dilakukan terhadap pesan yang disampaikan di media.

LITERASI MEDIA

- Deduksi

Khalayak memakai prinsip-prinsip umum untuk menjelaskan hal yang spesifik. Deduksi bisa menggunakan beberapa teori ataupun konsep analisis media untuk menemukan hal-hal yang bersifat khusus.

- Sintesis

Khalayak dapat menyusun dan menggabungkan unsur-unsur kedalam struktur yang baru. Beberapa unsur dalam pesan yang disampaikan, dapat digabungkan untuk menemukan suatu kesimpulan dari pesan tersebut.

LITERASI MEDIA

- Abstraksi

Khalayak membuat gambaran yang singkat, jelas, dan akurat atas sebuah pesan media. Pesan kemudian diinterpretasikan dalam berbagai bentuk baik tulisan maupun grafis visual agar mudah dipahami oleh orang lain.

TINGKAT LITERASI MEDIA

Menurut European Commission dalam (European Commision, 2009) Tingkat literasi media bisa dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu *basic*, *medium*, dan *advance*.

a. Basic: Kemampuan seorang individu dalam mengoperasikan media hanya sebatas kemampuan dasar saja sangat terbatas. Kemampuan dalam menganalisa dan mengevaluasi konten media tidak terlalu baik, dan kemampuan dalam berkomunikasi juga terbatas.

TINGKAT LITERASI MEDIA

- b. *Medium:*** Individu mampu dalam mengoperasikan media. Individu cukup mengetahui bagaimana cara untuk mendapatkan dan mengakses informasi dari media. kemampuan dalam menganalisa dan mengevaluasi konten media juga bisa dibilang cukup baik kemampuan dalam berkomunikasi dan membuat konten media cukup baik.
- c. *Advanced:*** Kemampuan seorang individu dalam mengoperasikan media sangat baik. Sangat aktif dalam mengoperasikan media. Memiliki pengetahuan tentang regulasi media. Kemampuan memahami dan mengevaluasi pesan media juga sangat baik. mampu berkomunikasi secara aktif melalui media. Mempunyai kemampuan untuk menjadi pembicara atau pemecah masalah didalam ruang publik atau di lingkungan sosial.

Thank You